

Analisis Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga

Ahmad Egi Pratama, Laili Huriati, Sahar

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Al-Azhar

Email : ahmadegipratama055@gmail.com

Abstract

The Plambik Village community has a fairly large population, namely 8928 people with 2395 households. The area of Plambik Village is 1,095.03 KM², with a population of 8928 people with 2395 households. The people's jobs are divided into several sectors such as agriculture, trade, civil servants and other private employees. The age of the respondents used was between 25 years to 64 years, and their education level ranged from elementary school to university. The education level of the respondents was mostly high school or equivalent with the average job being farmers. Community income levels start from IDR 500,000 to IDR. 2,500,000. so the average income based on type of work is IDR 1,500,000 to IDR. 2,000,000. The correlation test education result variable is 0.768, which means that the level of education or knowledge influences people's consumption power or education influences household consumption styles. Education can change a person's attitudes and behavior in meeting their life needs. The higher the level of education, the more likely it is that you will have a higher level of income. High and quality education can increase human resources, so that income and energy consumption will be well controlled.

Key Words: *Income, Education, Expenditures, Plambik Village*

Abstrak

Masyarakat Desa Plambik yang memiliki jumlah penduduk cukup besar yaitu 8928 jiwa dengan 2395 jumlah rumah tangga. Luas wilayah Desa Plambik adalah 1.095,03 KM², dengan jumlah penduduk sebesar 8928 jiwa dengan 2395 jumlah rumah tangga. Pekerjaan masyarakatnya terbagi dalam beberapa sektor seperti pertanian, perdagangan, PNS dan pegawai swasta lainnya. Usia responden yang digunakan antara 25 tahun sampai dengan 64 tahun, serta tingkat pendidikan mulai dari SD sampai dengan Perguruan Tinggi. Tingkat pendidikan responden mayoritas SMA atau sederajat dengan pekerjaan rata-rata adalah petani. Tingkat pendapatan masyarakat mulai dari Rp.500.000 sampai dengan Rp. 2.500.000. jadi rata-rata pendapatan berdasarkan jenis pekerjaan adalah Rp.1.500.000 sampai Rp. 2.000.000. Variabel pendidikan hasil uji korelasi adalah 0.768 yang artinya tingkat pendidikan atau pengetahuan berpengaruh pada daya konsumsi masyarakat atau pendidikan mempengaruhi gaya konsumsi rumah tangga. Pendidikan dapat merubah sikap dan perilaku seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Semakin tinggi tingkat pendidikan, maka kemungkinan akan mempunyai tingkat pendapatan yang lebih tinggi. Pendidikan yang tinggi dan berkualitas dapat meningkatkan sumber daya manusia, sehingga kontrol terhadap pendapatan dan daya konsumsi akan terkendali dengan baik.

Kata Kunci: *Pendapatan, Pendidikan, Pengeluaran, Desa Plambik*

Pendahuluan

Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan serta pendidikan. Secara garis besar konsumsi rumah tangga di bedakan menjadi dua kelompok yaitu, kebutuhan pokok (primer) dan kebutuhan penunjang (sekunder) yang tergolong kebutuhan primer adalah sandang, pangan dan perumahan. Sedangkan kebutuhan sekunder adalah kelompok kebutuhan yang tidak selalu menuntut kebutuhan.

Masing-masing rumah tangga mempunyai perilaku konsumsi yang berbeda-beda mencakup apa saja yang di konsumsi. Berapa banyak yang akan di konsumsi dan bagaimana mengkosumsinya. Hal yang sangat wajar bila rumah tangga yang berpendapatan besar akan melakukan konsumsi yang lebih banyak dibanding yang berpendapatan rendah (sitasi 1 : Pracoyo, 2005)

Kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Plambik masih tergolong rendah untuk mencapai kebutuhan mereka. Keinginan masyarakat yang berkembang sedemikian cepat tidak sejalan dengan pendapatan, tingkat pendidikan masyarakat dan tingkat pengangguran. Hal ini mengakibatkan status sosial ekonomi masyarakat Desa Plambik berpengaruh pada tingkat konsumsi mereka. Rata-rata pendapatan rumah tangga di Desa Plambik sebesar Rp.1.500.000/bulan, beberapa masyarakat berpendapatan lebih tinggi dan ada juga yang lebih rendah tergantung dari jenis pekerjaan mereka. (sitasi 2 : data kantor desa plambik)

Masyarakat Desa Plambik rata-rata memiliki jumlah anggota keluarga mulai dari 4 orang (orang tua dengan 2 anak) sampai dengan 7 orang (orang tua dengan 5 anak). Jumlah anggota keluarga menentukan jumlah pengeluaran tiap bulannya, jadi pengeluaran konsumsi juga akan semakin tinggi. Salah satu indikator kesejahteraan masyarakat di Desa Plambik adalah tingkat konsumsinya. Keluarga yang tingkat konsumsinya tinggi maka kesejahteraan juga semakin tinggi, begitu sebaliknya untuk keluarga yang tingkat konsumsinya rendah maka kesejahteraan keluarga tersebut juga semakin rendah. Meskipun demikian, tingkat konsumsi dan besarnya pendapatan masyarakat Desa Plambik bukan menjadi tolak ukur tingkat kemakmuran suatu keluarga, melainkan kemampuan keluarga untuk mengelola keuangan dan mengendalikan pengeluaran mereka. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk membahas masalah tersebut melalui penelitian tingkat sosial ekonomi masyarakat di Desa Plambik.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui beberapa spekulasi mengenai terdapat atau tidaknya hubungan yang relevan antara dua atau lebih variabel penelitian (Sugiono, 2018). Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara. Pengambilan sampel penelitian dengan *accidental sampling* dengan jumlah sampel 44 orang. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh sosial ekonomi terhadap tingkat konsumsi rumah tangga masyarakat di Desa Plambik, Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Desa Plambik merupakan salah satu desa dengan keindahan alam yang dikelilingi pegunungan, bendungan dan danau. Luas wilayah Desa Plambik adalah 1.095,03 KM², dengan jumlah penduduk sebesar 8928 jiwa dengan 2395 jumlah rumah tangga. Pekerjaan masyarakatnya terbagi dalam beberapa sektor seperti pertanian, perdagangan, PNS dan pegawai swasta lainnya. Usia responden yang digunakan antara 25 tahun sampai dengan 64 tahun, serta tingkat pendidikan mulai dari SD sampai dengan Perguruan Tinggi. Tingkat pendidikan responden mayoritas SMA atau sederajat dengan pekerjaan rata-rata adalah petani. Tingkat pendapatan masyarakat mulai dari Rp.500.000 sampai dengan Rp. 2.500.000. jadi rata-rata pendapatan berdasarkan jenis pekerjaan adalah Rp.1.500.000 sampai Rp. 2.000.000.

Setelah dilakukan analisa data dan interpretasi data untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel pendapatan, pendidikan terhadap pengeluaran rumah tangga warga Desa Plambik, didapatkan hasilnya bahwa tingkat pendapatan berhubungan dengan tingkat konsumsi dengan nilai korelasi sebesar 0,626. Ini menunjukkan bahwa jika pendapatan tinggi maka nilai pengeluaran untuk konsumsi juga tinggi.

Variabel pendidikan hasil uji korelasi adalah 0.768 yang artinya tingkat pendidikan atau pengetahuan berpengaruh pada daya konsumsi masyarakat atau pendidikan mempengaruhi gaya konsumsi rumah tangga. Pendidikan dapat merubah sikap dan perilaku seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Semakin tinggi tingkat pendidikan, maka kemungkinan akan mempunyai tingkat pendapatan yang lebih tinggi. Pendidikan yang tinggi dan berkualitas dapat meningkatkan sumber daya manusia, sehingga kontrol terhadap pendapatan dan daya konsumsi akan terkendali dengan baik.

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian di atas maka dapat diketahui bahwa tingkat pendapatan dan tingkat pendidikan mempengaruhi daya konsumsi masyarakat atau tingkat pengeluaran masyarakat rumah tangga.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat pendapatan berpengaruh terhadap pengeluaran konsumsi Masyarakat Desa Plambik dengan t hitungnya 11.984 dan nilai t table 2.01954 dan nilai sig 0,00 dari sig 0,05, yang berarti terdapat hubungan positif antara Tingkat pendapatan dengan pengeluaran konsumsi. Selanjutnya Tingkat Pendidikan juga memberikan pengaruh terhadap Tingkat konsumsi dengan nilai 3,792 dengan nilai sig 0,00, yang artinya ada keterkaitan hubungan Tingkat Pendidikan dengan Tingkat konsumsi Masyarakat.

Saran

Diharapkan masyarakat Desa Plambik dapat mengelola pendapatan mereka dengan lebih baik untuk memenuhi daya konsumsi mereka. Selain itu, masyarakat juga perlu meningkatkan tingkat pendidikan generasi selanjutnya dengan harapan peningkatan pada kualitas SDM dan tingkat pendapatan di masa selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Agiwahyunto, F., Octaviasuni, S., & ... (2019). Analisis Implementasi Total Quality Management (TQM) Pada Kasus Pending Klaim Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Di RSUD Kendal Tahun 2018. In *Jurnal Manajemen* ejournal.undip.ac.id.
<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jmki/article/view/23178>
- Bhaskara, A. R. (2018). *PENGARUH PENERAPAN TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) TERHADAP KUALITAS PELAYANAN PADA PT. PLN (PERSERO) AREA KABUPATEN KUTAI* dspace.uui.ac.id.
<https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/12171>
- Deswita, K., Sudirman, H., & Widodo, S. (2021). Analisis Upaya Peningkatan Mutu Pelayanan dengan Penerapan Metode Total Quality Management (TQM) di RS X. *Jurnal Penelitian Dan*
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jppkmi/article/view/47561>
- Gaspersz, V. (2017). Sistem Manajemen Kinerja Terintegrasi Balanced Scorecard dengan Six Sigma Untuk Untuk Organisasi Bisnis dan Pemerintah, Cetakan ke 4. In *Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama*.
- Hakim, L. (2018). *Strategi Keuangan Perusahaan*. books.google.com.
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=vWW8DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=strategi+keuangan+perusahaan&ots=8zVWf2RZjy&sig=LTRf4igqLWxli3wRiFF9Fg2dots>
- Halim, M. B. A. A. (2019). *Sistem Pengendalian Manajemen*. digilib.itbwigalumajang.ac.id.
http://digilib.itbwigalumajang.ac.id/index.php?p=show_detail&id=3948
- Krajewski, L. J., Ritzman, L. P., & Malhotra, M. K. (1999). *Operations management*. lazytrader.org. <https://lazytrader.org/wp-content/uploads/2023/07/9780136860938-p.pdf>
- Tjiptono, F., & Diana, A. (2009). Total Quality Management (Rev ed). In *Yogyakarta: Andi*.